

KERANGKA ACUAN

Seminar

Keistimewaan Profesi Promotor Kesehatan Menuju Indonesia yang Lebih Sehat

***Annual Scientific Meeting* – Fakultas Kedokteran UGM**

kerjasama

CHBP dengan PPKMI

R. Senat Gedung KPTU Lt. 2 Fakultas Kedokteran UGM

Yogyakarta, 3 Maret 2015

A. Pendahuluan

Salah satu langkah penting yang perlu dilakukan agar upaya preventif dan promotif dapat membuat perubahan yang signifikan adalah mengorganisir para pelaku promosi kesehatan. Upaya pembentukan Perkumpulan Promosi Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPKMI) Cabang Yogyakarta sangat relevan dengan hal tersebut dan merupakan langkah nyata dalam mewadahi para pelaku promosi kesehatan di Yogyakarta. Dengan kelembagaan yang jelas sangat memungkinkan terjadi komunikasi, kolaborasi dan koordinasi yang baik diantara para pelaku promosi kesehatan. Dengan kerjasama berbagai pihak dari beberapa lokasi, upaya-upaya promosi kesehatan dapat dilakukan secara lebih masif dan tepat sasaran dalam menysasar berbagai isu kesehatan di Yogyakarta.

Dalam rangka meningkatkan status derajat kesehatan, promosi kesehatan memegang peranan yang penting, oleh karena promosi kesehatan efektif dalam pencegahan suatu penyakit dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adanya perubahan paradigma sehat, yang semula mengarah pada aspek kuratif, kemudian mengarah pada aspek preventif dan promotif, atau dikenal dengan konsep *refocusing upstream*¹, memerlukan keterlibatan aktif dari semua pihak dan sebagai ujung tombaknya adalah para pelaku promosi kesehatan. Tentu saja hal ini akan terasa berat bila dilakukan sendiri-sendiri dan parsial. Dengan demikian diperlukan strategi yang komprehensif dari para pelaku promosi kesehatan dalam menysasar permasalahan-permasalahan kesehatan tersebut. PPKMI diharapkan mampu memfasilitasi terjadinya interaksi yang intensif diantara para pelaku promkes untuk membangun jalinan kerjasama dan dukungan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa selama ini masih ada tantangan yang perlu dihadapi oleh para pelaku promosi kesehatan. Tugas dan tanggung jawab promotor kesehatan dirasa

masih belum terlalu jelas. Hal ini tentu saja menjadi kegelisahan tersendiri bagi para pelaku promosi kesehatan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Landasan kebijakan yang ada, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan, belum terlalu jelas menggambarkan apa yang menjadi lingkup pekerjaan dan tanggung jawab para pelaku promosi kesehatan. Pada Bab 1 yang merupakan ketentuan umum, juga tidak secara spesifik mendefinisikan promotor kesehatan, hanya ada definisi untuk tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Ahli promosi kesehatan masuk dalam kategori tenaga kesehatan masyarakatⁱⁱ, tapi tidak ada penjelasan secara detail mengenai ruang lingkup pekerjaannya.

Dengan memanfaatkan momentum tahunan Forum ASM di Fakultas Kedokteran UGM, CHBP bekerja sama dengan PPKMI Cabang Yogyakarta menyelenggarakan seminar setengah hari dengan tema peran dan tantangan pelaku promosi kesehatan di Indonesia. Seminar ini bertujuan untuk mendiskusikan dan mengidentifikasi peran dan berbagai tantangan para promotor kesehatan dalam menjalankan tugas kesehariannya. Selain itu, seminar ini juga akan menjadi ajang pengukuhan pembentukan PPKMI Cabang Yogyakarta.

Seminar ini akan melibatkan para narasumber yang relevan dan diharapkan mampu memberikan penegasan-penegasan mengenai ruang lingkup pekerjaan promotor kesehatan dan potensi-potensi keterlibatan para pelaku promosi kesehatan dalam menyasar isu-isu strategis dalam bidang kesehatan yang ada saat ini. Dengan demikian, seminar ini sekaligus dapat memfasilitasi terjadinya interaksi antara pelaku promosi kesehatan dengan pembuat kebijakan terkait.

B. Tujuan

1. Pengukuhan dan sosialisasi PPKMI Cabang Yogyakarta.
2. Membahas mengenai tugas dan tantangan promotor kesehatan di Indonesia.
3. Mengidentifikasi potensi-potensi peran strategis promotor kesehatan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan di Yogyakarta.
4. Menyediakan rekomendasi bagi pengambil kebijakan terkait dengan peran promotor kesehatan di masa depan agar lebih efektif dan strategis.
5. Membangun jaringan promotor kesehatan di Yogyakarta sebagai upaya untuk melakukan monitoring dan dukungan terhadap kinerja implementasi promosi kesehatan di Yogyakarta.

C. Waktu

Seminar ini akan dilaksanakan bersamaan dengan *Annual Scientific Meeting* Fakultas Kedokteran UGM pada :

Hari / tanggal : Selasa, 03 Maret 2015
Jam : 08.00 – 12.30 WIB
Tempat : R. Senat Gedung KPTU Lt. 2 Fakultas Kedokteran UGM
Yogyakarta

ⁱKemm, J. & Close, A. (1995) *Health Promotion. Theory and Practice*, Mackays of Chatham PLC, Chatham, Kent. Great Britain.

ⁱⁱUndang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014.